**Etika profesi**

**JEPI OKTAMIPA**

**12050314612**

****

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**PEKANBARU**

**2024**

**Etika Profesi Software Engineer**

1. **Berkontribusi pada masyarakat dan kesejahteraan manusia, dan mengakui bahwa semua orang adalah pemangku kepentingan dalam komputasi.**

Prinsip ini bertujuan untuk meminimalkan konsekuensi negatif pada *Software Engineer* dalam menggunakan keterampilannya untuk kepentingan masyarakat. *Software Engineer* harus mempertimbangkan apakah hasil dari upaya mereka akan menghargai keberagaman, akan digunakan dengan cara yang bertanggung jawab secara sosial, akan memenuhi kebutuhan sosial, dan akan dapat diakses secara luas.

1. **Menghindari bahaya**

**.**Untuk meminimalkan kemungkinan merugikan orang lain secara tidak langsung atau tidak sengaja. Contohnya, anda seorang *Software Engineer*yang membuat sistem maka anda harus mengetahui dan melaporkan resiko-resiko apa saja yang dapat menyebabkan kehilangan informasi atau sumber daya, dan itu berbahaya untuk pengguna, masyarakat, atau pekerja. Untuk itu *Software Engineer*wajib mengetahui langkah-langkah menangani resiko tersebut sesuai dengan standar yang ada.

1. **Jujur dan terpercaya.**

Seorang *Software Engineer*harus transparan dalam memberikan pengungkapan penuh tentang semua kemampuan sistem terkait, keterbatasan sistem, dan potensi masalah kepada pihak yang tepat. *Software Engineer*tidak diperkenankan untuk memalsukan data, menawarkan data tanpa sepengetahuan pihak yang terkait. Para *Software Engineer* harus jujur ​​tentang kualifikasi mereka, dan tentang segala keterbatasan dalam kompetensi mereka untuk menyelesaikan tugas.

1. **Bersikap adil dalam mengambil tindakan dan tidak melakukan diskriminasi.**

Seorang *Software Engineer* juga harus menjunjung tinggi nilai-nilai SARA, kesetaraan, toleransi, rasa hormat terhadap orang lain, dan keadilan agar di setiap proses pengambilan keputusan kompleks sekalipun *Software Engineer* tetap dapat menyediakan jalan untuk memperbaiki keluhan dari pihak terkait. Hal ini dikarenakan para *Software Engineer*harus mengambil tindakan untuk menghindari penciptaan sistem atau teknologi yang dapat menghilangkan hak atau menindas orang. Kegagalan dalam merancang inklusifitas dan aksesibilitas dapat menghadirkan diskriminasi dan ketidakadilan.

1. **Menghormati dan menghargai setiap ide, karya, maupun penemuan.**

 Seorang *Software Engineer* harus menghormati hak cipta, hak paten, rahasia dagang, perjanjian lisensi, dan metode lain untuk melindungi karya pencipta. Para *Software Engineer*tidak boleh mengklaim kepemilikan pribadi atas pekerjaan yang telah mereka atau orang lain bagikan sebagai sumber daya publik.

1. **Menghormati privasi dan rahasia.**Seorang *Software Engineer*harus fasih dalam memahami berbagai definisi dan bentuk privasi dan harus memahami hak dan tanggung jawab yang terkait dengan pengumpulan dan penggunaan informasi pribadi, rahasia dagang, data klien, strategi bisnis nonpublik, informasi keuangan, data penelitian, artikel ilmiah pra-publikasi, dan aplikasi paten. Seorang *Software Engineer* hanya boleh menggunakan informasi pribadi untuk tujuan yang sah dan tanpa melanggar hak-hak individu dan kelompok. Ini bertujuan untuk melindungi seluruh privasi setiap individu.
2. **Berusaha keras untuk mencapai kualitas yang tinggi baik dalam proses maupun produk dari pekerjaan profesional.**

Seorang *Software Engineer*harus menghormati hak *Software Engineer* lain yang terlibat dalam komunikasi transparan tentang proyek. Kualitas yang baik tergantung pada individu dan tim yang mengambil tanggung jawab pribadi dan kelompok untuk memperoleh dan mempertahankan kompetensi profesional. Kompetensi profesional juga membutuhkan keterampilan dalam komunikasi, dalam analisis reflektif, dan dalam mengenali dan menavigasi tantangan etika. Keahlian peningkatan harus merupakan proses yang berkelanjutan dan dapat mencakup studi independen, menghadiri konferensi atau seminar, dan pendidikan formal atau informal lainnya. Organisasi dan pengusaha profesional harus mendorong dan memfasilitasi kegiatan ini.

1. **Menerima dan memberikan ulasan yang sesuai.**

Seorang *Software Engineer* harus bisa mengevaluasi di semua tahap pekerjaan seperti kelayakan pekerjaan, hingga membuat penilaian tentang apakah penugasan pekerjaan berada dalam area kompetensi profesional.

1. **Menciptakan peluang bagi anggota organisasi atau kelompok untuk tumbuh sebagai profesional.**Setiap pengusaha profesional harus mementingkan peluang pendidikan untuk semua anggota organisasi dan kelompok. Para pemimpin *Software Engineer*harus memastikan bahwa peluang tersedia bagi para *Software Engineer*untuk membantu mereka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam profesionalisme, praktik etika, dan spesialisasi teknis mereka. Peluang ini harus mencakup pengalaman yang membiasakan para profesional komputasi dengan konsekuensi dan keterbatasan jenis sistem tertentu agar setiap *Software Engineer* menjadi percaya diri dalam memikul tanggung jawab untuk pekerjaan yang mereka lakukan.
2. **Mengelola personil dan sumber daya untuk meningkatkan kualitas kehidupan kerja.**

Ini merupakan hal penting bagi para pemimpin profesional yang mana harus memastikan bahwa mereka meningkatkan, bukan menurunkan, kualitas kehidupan kerja para *Software Engineer*. Para pemimpin harus mempertimbangkan pengembangan pribadi dan profesional, persyaratan aksesibilitas, keselamatan fisik, kesejahteraan psikologis, dan martabat manusia semua pekerja. Standar ergonomis manusia-komputer yang sesuai harus digunakan di tempat kerja.